

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti mempelajari teori tentang Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin dengan Ketuban Pecah Dini dan pengalaman langsung di lahan praktik Kabupaten Ketapang, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian dilakukan pada Ny. H G1P0A0 dengan Ketuban Pecah Dini diperoleh data subjektif yaitu ibu mengatakan pusing, nyeri pinggang, dan pengeluaran air ketuban dari jalan lahir secara merembes berwarna putih keruh dan berbau khas.
2. Pada pengkajian data objektif pada Ny. H G1P0A0 dengan ketuban pecah dini disertai gawat janin diperoleh dari data objektif keadaan umum: baik, kesadaran: composmentis, tekanan darah : 120/70 mmHg, DJJ : 178 kali per menit dan pemeriksaan dalam porsio tebal, pembukaan 1 cm, ketuban (+) merembes.
3. Mampu menegakkan analisis pada kasus ibu bersalin dengan ketuban pecah dini, pada Ny. H yaitu G1P0A0 Hamil 39 minggu 1 hari inpartu kala 1 fase laten dengan KPD dan gawat Janin, janin tunggal hidup presentasi kepala.

4. Pada Ny. H yaitu G1P00A0 Hamil 39 Minggu 1 hari dengan KPD inpartu kala 1 fase laten janin tunggal hidup. Mampu melaksanakan kasus ibu bersalin dengan Ketuban Pecah Dini. Rencana tindakan yaitu melakukan pemasangan CTG, pemasangan oksigen, terpasang infus D5% dan dilanjutkan dengan infus RL 20 tpm, melapor kepada dr. Sp.OG atas intruksi dokter persalinan diakhiri dengan tindakan seksio caesaria.
5. Pada kasus ibu bersalin pada Ny. H dengan ketuban pecah dini sebagian besar tidak ditemukan kesenjangan antara tinjauan teori dan lapangan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada praktik dalam bentuk SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah diterapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan. Serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan.

2. Bagi Lahan Praktik

Pelayanan kebidanan di RSIA Permata Bunda Kabupaten Ketapang sudah sesuai kewenangan bidan maka dari itu untuk RSIA Permata Bunda Kabupaten Ketapang agar tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

PERPUSTAKAAN

3. Bagi Institusi

Diharapkan bagi instusi terutama Politeknik 'Aisyiyah Pontianak dapat menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan apa yang diharapkan mahasiswa untuk mempermudah dalam pembelajaran.

4. Bagi Pasien

Agar klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL, dengan melakukan pemeriksaan di pelayanan kesehatan.